PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2016

Submission date: 25-Jun-2020 10:30AM (UTC+0700)
by Khusnatul Zulfa Wafirotin
Submission ID: 1349340044
File name: Pengaruh_GCG_di_Isoquant.pdf (558.34K)
Word count: 4015
Character count: 25627

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2016

Amalia Susanti, Khusnatul Zulfa Wafirotin, Arif Hartono
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail : amaliasusanti67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance (GCG)*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *GCG* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi kepemilikan manajerial. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas *return on equity (ROE)*, sedangkan ukuran perusahaan diukur berdasarkan Ln total aktiva. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan analisis Tobin's Q.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berbentuk kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapati ada sebanyak 10 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian dari sebanyak 123 perusahaan yang diamati. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari pengujian hipotesis pertama (H_a1) menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance (GCG)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini terjadi karena struktur kepemilikan manajerial di Indonesia masih tergolong sangat kecil dan didominasi oleh sistem keluarga, serta pemilik manajemen perusahaan juga belum sepenuhnya bisa memberikan kepercayaannya terhadap manajemen perusahaan dalam hal jalannya perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_a2) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besarnya keuntungan perusahaan untuk membayarkan devidennya, maka akan berdampak baik pula bagi nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_a3) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa jika dilihat dari sisi manajemen perusahaan, ukuran perusahaan yang besar akan menjadi suatu kemudahan yang dimiliki perusahaan itu sendiri dalam mengendalikan perusahaan yang juga akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil pengujian pada hipotesis ke empat (H_a4) uji simultan menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance (GCG)*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Good Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, NilaiPerusahaan

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Pendahuluan

Tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan karena memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham yang stabil, yang dalam jangka panjang akan mengalami kenaikan. Nilai perusahaan merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti,2002:7).

Menurut Tumirin (2007), adanya penerapan *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan manajemen lebih mementingkan kepentingan perusahaan agar tercapai tujuan utama suatu usaha yaitu untuk memaksimalkan tingkat profitabilitasnya.

Menurut Weston dan Copeland (1992), profitabilitas yaitu sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan yang diukur melalui rasio keuangan baik, maka kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan mampu mengasilkan laba dari penjualan dan ivestasi perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan erat kaitannya dengan modal atau *Equity*. Jika modal bertambah maka profit yang didapatkan akan lebih tinggi pula begitupun sebaliknya. Hal ini akan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan dapat terlihat melalui total modal dan total aset suatu perusahaan (Dewi, 2013).

Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan kelompok dominan pada seluruh perusahaan yang terdaftar, sehingga dapat mewakili seluruh perusahaan yang tercatat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *good corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Alasan memilih ketiga variabel ini yaitu karena ketiga variabel ini dianggap mampu mempengaruhi penilaian terhadap perusahaan dan pada penelitian-penelitian sebelumnya masih ditemukan hasil yang berbeda. Perhitungan nilai perusahaan menggunakan analisa tobin' s Q yang juga disebut rasio tobin's Q yaitu merupakan konsep yang berharga karena mampu menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai pengembalian dari setiap dolar investasi masa depan (Prasetyorini,2013).

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari good corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2016. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan, terutama dalam melaksanakan manajemen perusahaan.

Teoritis

Teori keagenan *(Agency Theory)*

Menurut Pertiwi dan Pratama (2012), teori keagenan (*agency theory*) akan memunculkan argumentasi terhadap terjadinya konflik antara pemilik dan pemegang saham dengan para manajer. Konflik tersebut muncul disebabkan oleh perbedaan kepentingan diantara kedua belah pihak.

Tujuan dari teori agensi menurut Hadianto (2013) yaitu, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik principal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*the beliefs revision role*), serta untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil untuk mempermudah pengalokasian hasil anatara principal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (*the performance evaluation role*). Berdasarkan tujuan teori keagenan peran *good corporate governance* (GCG) yaitu untuk meminimalisir terjadinya konflik keagenan sehingga mampu memfasilitasi dalam penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan dan juga dapat dijadikan sarana untuk menentukan teknik pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat dan para investor setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan itu didirikan hingga saat ini. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Menurut Purwaningtyas (2011), rasio yang dianggap bisa memberikan informasi terbaik adalah Tobin's Q, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Brealey dan Myers (2000), menyebutkan bahwa perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi biasanya akan memiliki brand image perusahaan yang kuat. Faktor penentu dari perhitungan nilai perusahaan dengan Tobin's Q adalah variabel nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas karena variabel-variabel tersebut dianggap cukup signifikan dalam menghitung nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dengan perhitungan Tobin's Q yang dikembangkan oleh Klapper dan Love menurut Hidayah (2008) dihitung dengan rumus berikut :

$$Q = \frac{((CPXJSB) + (TL+I) - CA}{TA}$$

KETERANGAN :

JSB : Jumlah Saham Beredar
Q : Nilai Perusahaan
CP : Closing Price
TL : Total Liabilities

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

I : Inventory
CA : Current Assets
TA : Total Assets

***Good Corporate Governance* (GCG)**

Good corporate governance (GCG) secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Perusahaan yang menerapkan GCG akan mengutamakan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham serta pihak yang terkait dalam mengelola perusahaan dan selalu melaksanakan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan perekonomian serta nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan publik terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Pertiwi dan Pratama (2012), *good corporate governance* dapat diukur dengan proksi kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kep. Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan saham dirkom}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan :

1. Kepemilikan saham oleh direktur dan komisaris yaitu saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris dalam perushaan pada periode tertentu.
2. Jumlah saham beredar yaitu saham yang saat ini dipegang oleh investor, termasuk saham yang dimiliki oleh eksekutif perusahaan dan masyarakat investor umum.

Dalam penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan manajerial karena Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan, karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Jika kinerja manajer baik maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu salah satu pengukuran bagi kinerja dalam suatu perusahaan. Profitabilitas pada perusahaan menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal pada perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva, modal, dan penjualan.

Parameter perhitungan *profitabilitas* menggunakan indikator pengukuran kinerja rasio keuangan perusahaan yang digambarkan oleh rasio profitabilitas seperti yang telah disebutkan dalam indikator profitabilitas. Perhitungan Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) yang dapat dihitung dengan rumus :

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

Keterangan :
EAT : Laba bersih setelah bunga dan pajak
Equity : Ekuitas / Modal

Naiknya nilai ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik (Prasetyorini,2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah asset perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin akan terjadi.

Menurut Suharli (2006), Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Secara matematis variabel ukuran perusahaan diformulasikan dengan rumus *size* mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013),yaitu sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran

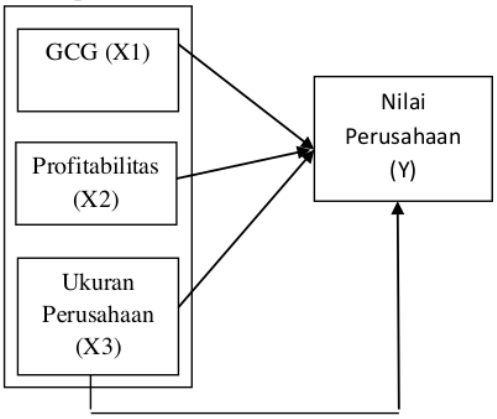

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan berupa laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, serta data lain yang mendukung yang telah dipublikasi dan diaudit. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi dengan urutan sebagai berikut : uji statistik deskriptif, uji

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

asumsi klasik (uji normalitas, uji Autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas) , analisis regresi linier , dan uji kelayakan model (uji koefisien determinasi, uji *F*-statistik, uji hipotesis).

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 sampai dengan 2016 yang jumlahnya sebanyak 123 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu suatu tehnik dimana yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono,2014:82).

Beberapa pertimbangan yang akan digunakan untuk penentuan sampel penelitian yaitu :

Tabel 1
Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan tidak menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit per periode dan tahun buku berakhir pada 31 Desember	**(27)**
2.	Perusahaan tidak melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan	**(21)**
3.	Perusahaan tidak menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap	**(42)**
4.	Perusahaan mengalami kerugian lebih dari 3 kali selama periode pengamatan	**(23)**
	Jumlah populasi	**123**
	Jumlah sampel terpilih	**10**

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif merupakan statistik deskriptif tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian ini. Yaitu Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Berikut ini pada tabel 2 adalah analisis statistik deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini:

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	60	.04390	4.53960	1.0353555 E0	.87284551
GCG	60	.00005	.22050	.0596398	.06680131
PROFITABILITAS	60	.00101	.31750	.1053088	.06209114
UKURAN PERUSAHAAN	60	25.82631	29.07539	2.7376010 E1	.91141499
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

Tabel 3
Uji normalitas

One-Sampe Kolmogorov-S mimov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64023593
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.058
Kolmogrov-S mirnov Z		.607
Asymp. Sig (2-tailed)		.855

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai Sign. (2-tailed) sebesar 0,855 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal, atau nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
i	.680[a]	.462	.433	.65716139	1.970

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, GCG, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel Durbin - Watson dengan N=60, K=3, maka akan diperoleh dL=1,4797 dan nilai dU=1,6889 sehingga nilai 4-dU sebesar 4 – 1,6889 = 2,3111 . Sementara itu nilai Durbin-Watson dalam uji autokolerasi pada tabel 4.10 sebesar 1,970, dU ≤ dw ≤ 4-dU sehingga **1,6889 ≤ 1,970 ≤ 2,3111** maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokolerasi.

Tabel 5
Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.705	2.629		-4.452	.000		
	GCG	4.421	1.291	.338	3.425	.001	.984	1.016
	PROFITABILITAS	3.606	1.433	.257	2.517	.015	.925	1.081
	UKURAN PERUSAHAAN	.442	.097	.461	4.553	.000	.936	1.069

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.705	2.629		-4.452	.000		
	GCG	4.421	1.291	.338	3.425	.001	.984	1.016
	PROFITABILITAS	3.606	1.433	.257	2.517	.015	.925	1.081
	UKURAN PERUSAHAAN	.442	.097	.461	4.553	.000	.936	1.069

a. Dependent Variable : NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS data sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas seperti yang ditunjukkan pada tabel 5 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a) Nilai Tolerance dan VIF untuk variabel Good Corporate Governance (GCG) masing-masing sebesar **0,984 > 0,10** dan **1,016 < 10**, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
b) Nilai Tolerance dan VIF untuk variabel Profitabilitas masing-masing sebesar **0,925 > 0,10** dan **1,081 < 10**, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
c) Nilai Tolerance dan VIF untuk variabel Ukuran Perusahaan masing-masing sebesar **0,936 > 0,10** dan **1,069 < 10**, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Tabel 6
Uji Heterokedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.462	3.882		-1.407	.165
	LN_X1	.084	.057	.186	1.463	.149

	PROFITABILITAS	3.126	2.130	.192	1.468	.148
	UKURAN PERUSAHAAN	.162	.143	.146	1.130	.263

a. Dependent Variable: LN_ABS

Sumber : Output SPSS data sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 6 di atas, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Nilai signifikansi untuk variabel Good corporate governance sebesar **0,149** maka dari itu seperti teori yang dijelaskan di atas maka nilai **0,149 >0,05** sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau disebut dengan homokedastisitas.
b. Nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas sebesar **0,148** maka dari itu seperti teori yang dijelaskan di atas maka nilai **0,148 > 0,05** sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau disebut dengan homokedastisitas.
c. Nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar **0,263** maka dari itu seperti teori yang dijelaskan di atas maka nilai **0,263 > 0,05** sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau disebut dengan homokedastisitas.

Tabel 7
Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.427	3.445		-3.027	.004
	LN_X1	.011	.051	.025	.213	.832
	PROFITABILITAS	5.080	1.890	.322	2.689	.009
	UKURAN PERUSAHAAN	.351	.127	.326	2.756	.008

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

Dari hasil output analisis regresi pada tabel 7 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Berdasarkan perbaikan model regresi atas pelanggaran heterokedastisitas maka model persamaan regresinya menjadi:

$Ln_Y = a + b_1LnX_1 + b_2LnX_2 + b_3LnX_3 + e$

$Ln_Y = (-10{,}427) + (0{,}011)\ (Ln_X_1) + (5{,}080)\ (Ln_X_2) + (0{,}351)\ (Ln_X_3) + e$

Tabel 8
Uji T (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.427	3.445		-3.027	.004
	LN_X1	.011	.051	.025	.213	.832
	PROFITABILITAS	5.080	1.890	.322	2.689	.009
	UKURAN PERUSAHAAN	.351	.127	.326	2.756	.008

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Output SPSS data sekunder diolah 2018

Hasil Uji T (parsial) tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan tabel 8 adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 ($Ha_{1)}$ dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Good Corporate Governance mempunyai nilai t_{hitung} 0,213 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00247 ($t_{hitung} < t_{tabel:}$ 0,213 < 2,00247). Good Corporate Governance (GCG) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,832 atau lebih besar dari 0,05 (0,832 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho_1 diterima dan $Ha_{1\ d}$itolak, artinya variabel good corporate governance ($X_{1)}$ tidak berpengaruh terhadap nilai perusahan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

b) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 (Ha_2) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} 2,689 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00247 ($t_{hitung} > t_{tabel}$: 2,689 > 2,00247). Profitabilitas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,009 atau lebih kecil dari 0,05 (0,009 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho_2 ditolak dan Ha_2 diterima, artinya variabel Profitabilitas (X_2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

c) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3 (Ha_3) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} 2,756 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00247 ($t_{hitung} > t_{tabel}$: 2,756 > 2,00247). Ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho_3 ditolak dan Ha_3 diterima, artinya variabel Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 9
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.025	3	5.008	6.724	.001[a]
	Residual	41.713	56	.745		
	Total	56.738	59			

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LN_X1, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 9 hasil uji Anova atau uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 6,724 dan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,001. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan α =5% dan df = (4-1) ; (60-4) sebesar ± 2,79. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau 6,724 > 2,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho_4 ditolak dan Ha_4 diterima, artinya variabel independen Good Corporate Governance (X_1), Profitabilitas (X_2),dan Ukuran Perusahaan (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515[a]	.265	.225	.86306

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LN_X1, PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS data sekunder diolah 2018

Nilai koefisien determinasi (R^2) berdasarkan tabel 10 diatas adalah 0,225 atau 22,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 22,5 % sedangkan sisanya 77,5 % dapat dijelaskan oleh variabel-varabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linear berganda yang diajukan dalam penelitian ini.

PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 11- 24

Kesimpulan

1. *Good Corporate Governance (GCG)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien untuk variabel ini bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara *good corporate governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien untuk variabel ini bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien untuk variabel ini bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahan.
4. *Good Corporate Governance (GCG)*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel *good corporate governance (GCG)*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Brealey, Myers dan Marcus.(2001). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Alih Bahasa Bob Sabran. Jakarta : Erlangga.

Dewi, Ayu Sri Mahatma. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. **E- Jurnal** Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372..

Hadianto,M.L.(2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi.**Skripsi**. Universitas Diponegoro Semarang.

Hidayah,E.(2008), Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Good Corporate Governance Dengan Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. **Jurnal** Akuntansi Dan Auditing Indonesia. Vol.12 No.4.

Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2002). **Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan**. Edisi ke empat. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama,Ferry Madi Ika.(2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. **Jurnal** Manajemen Dan Kewirausahaan UPN Veteran Surabaya Vol. 14, No.2, September 2012 : 118-127.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,Price Earning Ratio,Dan Profitablitas Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal** Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya Volume 1, Nomor 1, Januari 2013.

Purwaningtyas, Frysa Praditha.(2011). Analisis Pengaruh Mekanisme Good corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2007-2009). **Skripsi**. Universits Diponegoro Semarang.

Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung : Alvabeta.

Tumirin. (2007) . Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. **Jurnal** Bisnis, Ekonomi, dan Akuntansi. Vol.6.

Weston.J.Fred dan Thomas E. Copeland. (1992). **Manajemen Keuangan**, Jilid 2,Edisi Ke Sembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2016

ORIGINALITY REPORT

17%	13%	12%	30%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	9%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	5%
3	edoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		